
Peningkatan Keterampilan Desain Konten Media Sosial Untuk Kelompok Usia Kerja

Megi Primagara

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Tangerang

E-mail: eggie168@gmail.com

Article History

Received: 08 Maret 2021

Revised: 17 Maret 2022

Accepted: 24 Maret 2022

Keywords: *MSMEs, Graphic Design, Work Competence, Social Media, Powerpoint*

Abstract: *The number of industries that use websites and social media for media information, sales, and interaction with their customers give rise to new job skills, namely, the industry requires human resources who have the ability to produce social media content, one of which is graphic design skills. Currently, there is quite a lot of graphic design software available, including Microsoft PowerPoint. PowerPoint can be used to design with the consideration that its use is easier than other software, and is a common software that has been installed on every computer. Therefore, this Community Service to train youth on social media content design using PowerPoint aims to develop youth skills in design skills. So those teenagers have the provision to win competence in the industrial world later*

PENDAHULUAN

Kehadiran media sosial telah memberi cara baru bagi pelaku usaha dan industri dalam memasarkan produk dan mempublikasikan kinerja usahanya kepada konsumen. Al-Bahrani dan Patel (2015), menjelaskan bahwa media sosial adalah sebuah komunitas virtual atau jejaring yang memungkinkan para pengguna di dalamnya untuk berinteraksi satu sama lain, membangun komunitas dan berbagi ide dan informasi (Irwandani,2016:174). Perusahaan pun berupaya mengoptimalkan media sosial sehingga setiap publikasi konten mampu menjangkau pengguna media sosial lebih luas, dan memberi hal positif bagi perusahaan nantinya. Untuk itu, pengelolaan media sosial perusahaan tidak dilakukan secara sembarangan. Beberapa perusahaan kemudian membutuhkan sumber daya manusia berkualitas untuk memproduksi konten media sosial.

Konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik (Irwandani,2016:176). Konten dapat terbagi dalam bentuk teks, gambar visual, dan video. Seiring adanya kebutuhan sumber daya manusia berkualitas untuk memproduksi konten media sosial, hal ini kemudian menghadirkan kebutuhan ketrampilan kerja (work skill) baru yaitu pembuat konten (content creator). Sementara pembuat konten, menurut Sarah Stastik dalam artikel "What is a content creator?" menjelaskan sebagai seseorang yang bertanggung jawab atas kontribusi informasi ke media apapun dan terutama ke media digital. Kontribusi informasi dapat berupa blog, berita, gambar, video, audio, email, dan konten lainnya. Pembuat konten, sebagai sebuah kompetensi yang dibutuhkan perusahaan untuk mengoptimalkan media sosialnya, membuka

peluang bagi usia produktif kerja. Dibutuhkan beberapa ketrampilan untuk menjadi pembuat konten, seperti ditulis dalam artikel Star4hire.com berjudul “7 Keterampilan Content Creator Yang Dicari Para Recruiter”, yaitu keahlian penulisan, kemampuan riset dan analisa data, editing video dan photo, desain grafis, dan kecakapan mengelola media sosial.

Keterampilan kerja di bidang desain grafis menjadi salah satu keahlian yang dibutuhkan sebagai pembuat konten. Bambang Yahudi (2002) menjelaskan bahwa keterampilan kerja sebagai kecakapan atau kemahiran untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang hanya diperoleh dari praktek, baik melalui latihan praktek maupun melalui pengalaman (Maringan dkk,2016:139). Pengembangan keterampilan kerja bidang desain grafis dapat dilakukan melalui lembaga pendidikan formal maupun pelatihan-pelatihan di luar lembaga pendidikan formal. Lewat pengembangan keterampilan kerja itu, maka penduduk usia kerja memiliki bekal kecakapan untuk bersaing dalam kompetisi kerja. Sementara, telah tersedia cukup banyak perangkat lunak untuk mendesain, salah satunya ialah Microsoft PowerPoint. Winarno dan Zaki (2015:1) menggambarkan PowerPoint sebagai software yang dapat dipakai untuk membuat orang lain memahami dan mengerti informasi dengan menyusun presentasi PowerPoint yang terdiri dari slide yang mengandalkan kombinasi kata-kata (teks) dan gambar (grafik atau animasi).

Badan Pusat Statistik (2021:23) mendefinisikan penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas. Sementara, Rukun Warga (RW) 02 Kelurahan Kademangan merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Kademangan, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Untuk mengoptimalkan kegiatan Pengabdian Masyarakat, rentang usia peserta pelatihan antara umur 15 sampai 20 tahun. Berdasarkan data pengurus RW 02, jumlah penduduk usia kerja dengan rentang usia 15 sampai 20 tahun di RW 02 sebanyak 52 orang, terbagi menjadi 32 laki-laki dan 20 perempuan.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan berbentuk pelatihan secara daring mengenai penggunaan perangkat lunak Microsoft PowerPoint untuk mendesain konten media sosial. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah meningkatkan keterampilan desain konten media sosial penduduk usia kerja di RW 02 Kelurahan Kademangan. Sehingga peserta pelatihan nantinya memiliki bekal keterampilan berkompetisi dalam persaingan kerja pada umumnya, dan dapat lolos berprofesi sebagai pembuat konten media sosial pada khususnya.

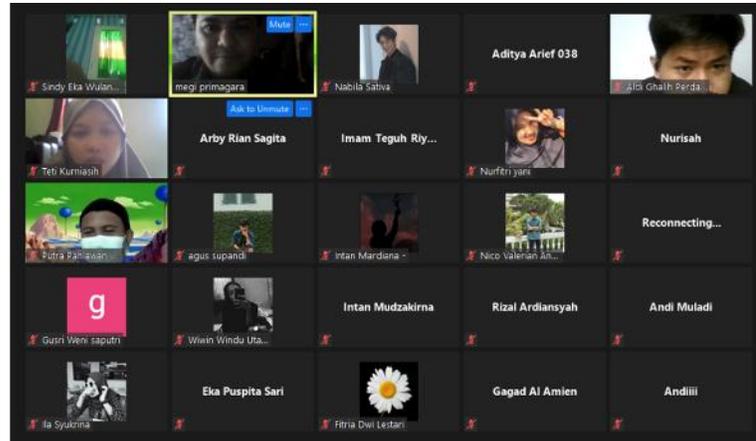
METODOLOGI PENGABDIAN

Kegiatan dilaksanakan pada 19 Juni 2021 dari pukul 09.00-11.30 WIB secara daring. Peserta kegiatan sebanyak 52 orang, yaitu 32 laki-laki dan 20 perempuan. Kegiatan diawali oleh sambutan sekaligus pembukaan acara oleh Ketua RW 02 Suhendi.

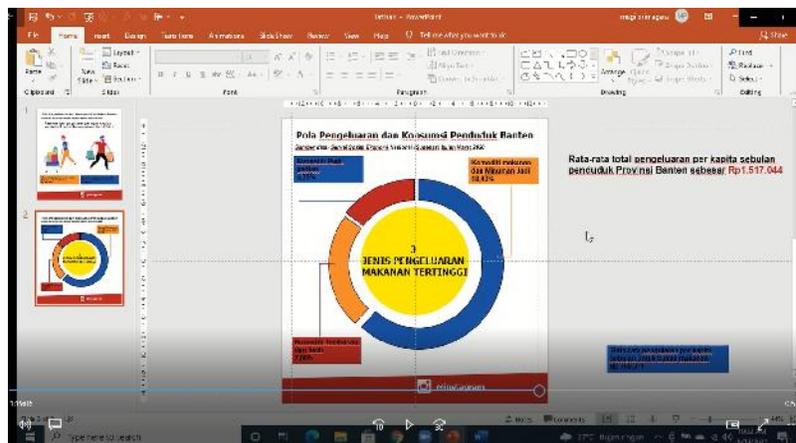
Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara; paparan materi tentang prinsip dasar desain grafis, penggunaan Microsoft PowerPoint untuk mendesain konten, selanjutnya metode praktik dan tanya jawab mengenai mendesain konten dengan PowerPoint. Pada metode praktik dan tanya jawab, para peserta cukup antusias untuk bertanya mengenai konten grafis media sosial, fitur-fitur apa saja yang terdapat di PowerPoint dan digunakan untuk mendesain, oleh karena itu perlu diberikan penjelasan tentang ukuran gambar di media sosial, cara menggunakan fitur-fitur pada PowerPoint untuk mendesain sebuah konten grafis, cara mengunggah gambar ke media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan baik dan lancar serta sesuai jadwal. Selama kegiatan berlangsung, peserta yaitu kelompok usia kerja RW 02 berjumlah 52 orang menyimak dengan baik, tertib, dan memberikan umpan balik/tanggapan yang cukup aktif. Hambatan pelatihan adalah adanya sebagian peserta yang koneksi internetnya tidak stabil. Metode yang digunakan adalah penjelasan materi selama 60 menit, praktik dan tanya jawab selama 90 menit.



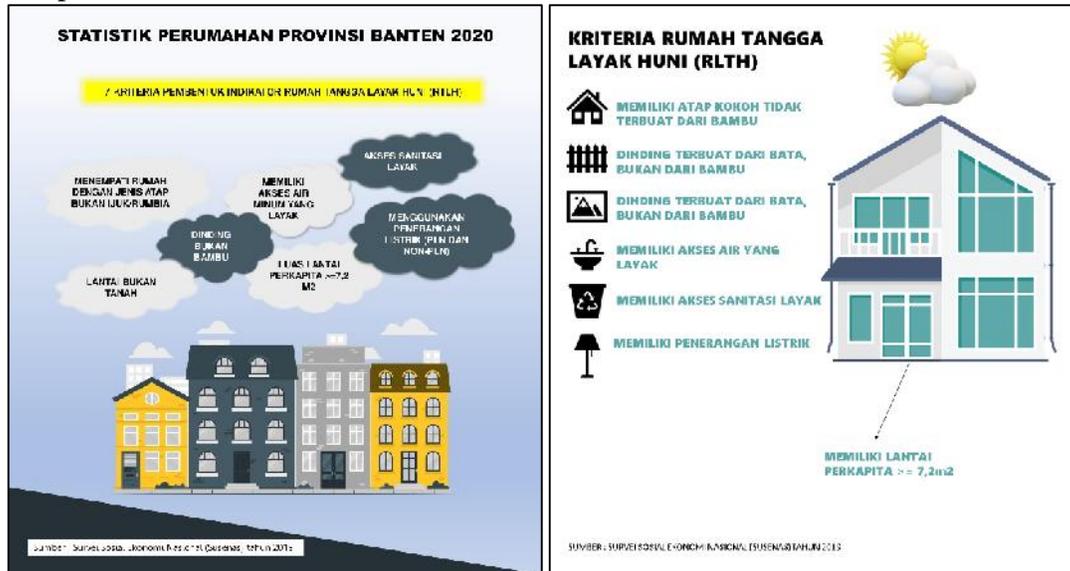
Gambar 1 Tangkapan Layar Pelatihan Daring Mendesain dengan Ms PowerPoint



Gambar 2: Tangkapan layar Materi Presentasi Desain dengan Ms PowerPoint

Peserta pelatihan, seperti juga pengguna Microsoft Office kebanyakan, mengetahui tentang Microsoft PowerPoint yang dapat digunakan untuk membuat *slide*. Tetapi, peserta baru mengetahui PowerPoint dapat juga digunakan untuk mendesain. Hal ini dikarenakan adanya fitur-fitur pada PowerPoint yang dapat dioptimalkan untuk desain, seperti fitur *Merge Shapes*, *Free Transform Shape*, dan lainnya. Selain itu, tersedia juga fitur yang mengubah hasil akhir Power Point dari *file extension .ppt* menjadi *file extension* untuk gambar seperti *JPG* atau *PNG*. Peserta juga merasakan penggunaan fitur-fitur PowerPoint cukup mudah sehingga pada saat praktik

peserta dapat membuat konten-konten desain.



Gambar 3: Hasil Karya Desain Peserta Pelatihan

Keterampilan desain grafis yang mana merupakan salah satu keterampilan yang diperlukan untuk berkompetensi sebagai pembuat konten (content creator). Perkembangan industri yang belakangan ini membutuhkan media sosial sebagai sarana informasi, penjualan, dan interaksi dengan konsumen, membuka peluang kebutuhan pembuat konten. Apalagi kelompok usia kerja saat ini dapat mengoperasikan komputer, menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Office, akrab dengan internet dan media sosial. Hal-hal tersebut merupakan sebuah modal awal, yang kemudian dengan adanya pengembangan keterampilan diri seperti pelatihan desain dengan Power Point ini, maka akan menjadi bekal bagi kelompok usia kerja untuk memiliki daya saing sebagai pembuat konten.

Keterampilan desain juga dapat membantu penduduk usia kerja untuk berwirausaha di bidang industri kreatif, seperti produksi desain poster/spanduk, kaos, dan media cetak lainnya. Ditengah persaingan dunia kerja, ketrampilan-ketrampilan teknis seperti desain grafis telah membantu banyak penduduk usia kerja untuk berwirausaha sehingga mampu memiliki penghasilan mandiri.

Keterampilan yang dapat membuat seseorang menjadi siap kerja dan siap usaha ini yang perlu dibekali kepada penduduk usia kerja. Dan ketika banyak perusahaan membutuhkan pengelolaan media sosial yang lebih optimal, maka peluang menjadi pembuat konten pun terbuka. Pada kesempatan inilah, keterampilan desain akan memberi nilai lebih bagi penduduk usia kerja dalam menghadapi kompetisi pembuat konten media sosial.

SIMPULAN

Keterampilan desain merupakan salah satu dari sekian keterampilan yang dibutuhkan sebagai pembuat konten. Keterampilan desain dapat dikembangkan dengan mempelajari cara mendesain melalui perangkat lunak desain grafis. Saat ini ada begitu banyak perangkat lunak desain grafis, diantaranya Ms PowerPoint. Penggunaan PowerPoint untuk desain membantu

pengembangan keterampilan desain penduduk usia kerja. Hal ini karena fitur-fitur pada PowerPoint cukup mudah digunakan saat mendesain, serta penggunaan PowerPoint yang tidak memerlukan proses pemasangan rumit karena sudah terpasang di setiap komputer. Dengan mengembangkan keterampilan desain melalui penggunaan Power Point, maka dapat menjadi bekal bagi peningkatan kualitas kompetensi penduduk usia kerja untuk memiliki daya saing unggul dalam dunia kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah membantu sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat terlaksana dengan baik:

1. Lurah Kademangan, Kota Tangerang Selatan
2. Bapak Suhendi, Ketua RW 02 Kelurahan kademangan, Kota Tangerang Selatan
3. Bapak Dadi, Sekretaris RW 02 Kelurahan Kademangan, Kota Tangerang Selatan
4. Irwansah, Ketua Karang Taruna RW 02 Kelurahan kademangan, Kota Tangerang Selatan
5. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang
6. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Tangerang
7. Para peserta, yaitu remaja di RW 02 Kelurahan Kademangan, Kota Tangerang Selatan

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Provinsi Banten (2021). Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Banten Agustus 2020. Banten: CV.Dharmaputra.
- Irwandani (2016). Potensi Media Sosial Dalam Mempopulerkan Konten Sains Islam. Tadriss:Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah 01 (2) (2016) 173-177.
<https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadriss>
- Jubilee Enterprise (2020). Pintar Presentasi Untuk Pemuda dan Perangkat Desa Pakai Ms PowerPoint. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kusnadi (2018). Dasar Desain Grafis. Tasikmalaya: Edu Publisher
- Lee, Christopher (2013). 175 Tip Profesional PowerPoint. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Maringan, K., Pongtuluran, Y., Maria, S., (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Sikap Kerja dan Keterampilan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Wahana Sumber Lestari Samarinda. AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Volume 13, (2), 2016.
<http://journal.feb.unmul.ac.id>
- Winarno, Edi., Zaki, Ali., (2015). Grafik dan Animasi Profesional PowerPoint. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- <https://www.stateofdigitalpublishing.com/content-strategy/what-is-a-content-creator/> [Akses terakhir 12/07/2021 15.00 WIB]
- <https://www.star4hire.com/article/detail/7-keterampilan-content-creator-yang-dicari-para-recruiter> [Akses terakhir 12/07/2021 15. 00 WIB]